

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yakni pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dengan bentuk angka-angka. Penelitian ini menggunakan alat bantu berupa aplikasi *IBM SPSS 25*, yang merupakan aplikasi pengolah data statistik, yang dipercaya dengan tepat dan cepat, dalam mendapatkan hasil analisis.

Rancangan Penelitian ini terdiri dari 3 Variabel, dimana variabel adalah atribut yang mempunyai variasi antar satu orang dengan orang lain. Sedangkan Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>1</sup> Menurut Suryabrata, variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.<sup>2</sup>

Adapun variable dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas ( *Independent variable* )

Variabel bebas (X) adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu akan dapat berubah dalam keragamannya. Variable bebas dalam penelitian ini adalah *Self efficacy* (X<sub>1</sub>) dan Konformitas (X<sub>2</sub>).

2. Variabel Terikat ( *Dependent Variable* )

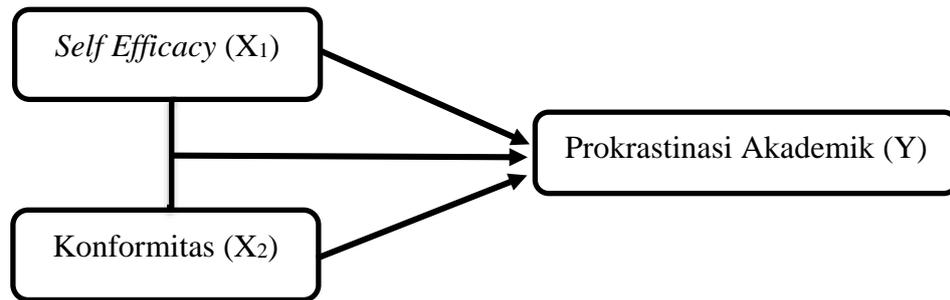
Variabel terikat (Y) adalah variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas.<sup>3</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prokrastinasi Akademik.<sup>36</sup>

---

<sup>1</sup> Asrof Syafi'i, *Metode Penelitian Pendidikan* (Surabaya: eLKAF, 2005), 126.

<sup>2</sup> Asrof Syafi'i, 127.

<sup>3</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2002), 3.



**Gambar 3.1 Kerangka Penelitian**

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 189 Mahasiswa di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.<sup>4</sup>

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau dapat dimaknai perwakilan dari populasi. Menurut Sugiono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah 70 Santri dengan rentang usia 19 – 23 tahun. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang mana sampel diambil sesuai dengan pertimbangan - pertimbangan tertentu, dengan menentukan beberapa kriteria sebagai berikut : Mahasiswa dengan kriteria menunjukkan adanya perilaku prokrastinasi akademik dan berdomisili di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 115.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007).

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi, yaitu gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Skala

Skala yang digunakan adalah skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi atau fenomena sosial lainnya, yang disebut variabel penelitian. Pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden berbentuk skala *likert* yang mempunyai gradasi dari sangat positif atau sangat negatif yang diungkapkan dengan kata – kata.<sup>6</sup>

#### 2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>7</sup> Di dalam observasi ini peneliti akan belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>8</sup> Teknik pengumpulan data menggunakan observasi ini bertujuan untuk mengetahui lebih dekat tentang objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif, dimana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber. Dengan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam.

Bentuk observasi yang peneliti lakukan yaitu pengamatan terhadap perilaku *Self efficacy*, Konformitas dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo.

---

<sup>6</sup> Andhita Dessy Wulandari, "Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik Dengan Menggunakan SPSS," Ponorogo : STAIN Po Pres, 2012, 73.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 139.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 309.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.<sup>9</sup> Dalam jenis wawancara ada beberapa macam yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.<sup>10</sup>

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan penting yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>11</sup>

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antar subjek dan objek (secara substansial antara hal-hal teoritis dan empiris antara konsep dengan data), sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen (yang substansinya disusun berdasarkan penjabaran konsep atau penentuan indikator) yang digunakan untuk pengumpulan data.<sup>12</sup>

Dalam Penelitian ini diukur dengan menggunakan skala pengukuran agar mengetahui tingkat *Self efficacy*, Konformitas dan Prokrastinasi Akademik yang dimiliki oleh responden.

<sup>9</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 50.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 317.

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 240.

<sup>12</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2014).

a. Skala *Self efficacy*

Instrumen *Self efficacy* menggunakan *Self efficacy Scale*. *Self efficacy* ini terdiri dari 40 item yang mengukur beberapa aspek yang telah dipaparkan oleh Bandura yaitu : 1) *Magnitude*, 2) *Strength*, 3) *Generality*. Skala ini dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{table}$ . dengan jumlah sampel 70 orang. Skala penelitian ini memiliki hasil reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar .830 dan validitas data sebesar 0.361 -0.621.

**Tabel 3.1 Blue Print Skala *Self efficacy***

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1	Dimensi tingkat level ( <i>Level/magnitude</i> )	Memiliki pandangan yang optimis	1,2,5,17	9,11,32	7
		Menganggap tugas sebagai tantangan bukan sebagai beban	3,7,18	12,24,23,31	6
		Mengatasi Kesulitan dalam Mengerjakan Tugas	4,6,15	10,22,36	6
2	Dimensi Kekuatan ( <i>Strength</i> )	Bertahan menyelesaikan tugas dalam kondisi apapun	20,8,21,16	20,25,37	7
		Yakin akan kemampuan yang dimiliki	13,14,27	28,34,35	6
3	Dimensi Keluasan ( <i>Generality</i> )	Menyikapi Masalah dan kondisi yang beragam dengan cara yang baik dan positif	19,39,40	29,33,38	6

Berdasarkan tabel 3.1 dapat diketahui bahwa setelah dilakukan try out kepada 30 santri dan dilakukan uji validitas dari 40 item pernyataan dari variabel *self efficacy* dinyatakan 23 item yang valid dan 17 item tidak valid. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan diluar sampel penelitian. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  maka pernyataan dinyatakan valid dan sebaliknya jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  maka pernyataan dinyatakan tidak valid. Uji validitas instrumen variable *self efficacy* ini dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS 25*.

**Tabel 3.2 Uji Validitas Instrumen Variabel *Self Efficacy***

No	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
X01	.131	0.361	Tidak Valid
X02	.384	0.361	Valid
X03	.421	0.361	Valid
X04	.265	0.361	Tidak Valid
X05	.250	0.361	Tidak Valid
X06	.443	0.361	Valid
X07	.377	0.361	Valid
X08	.415	0.361	Valid
X09	.194	0.361	Tidak Valid
X10	-.157	0.361	Tidak Valid
X11	.448	0.361	Valid
X12	.203	0.361	Tidak Valid
X13	.315	0.361	Tidak Valid
X14	.420	0.361	Valid
X15	.042	0.361	Tidak Valid
X16	-.052	0.361	Tidak Valid
X17	.452	0.361	Valid
X18	.412	0.361	Valid
X19	.453	0.361	Valid
X20	.076	0.361	Tidak Valid
X21	.423	0.361	Valid
X22	.228	0.361	Tidak Valid
X23	.526	0.361	Valid
X24	.470	0.361	Valid
X25	.518	0.361	Valid

X26	-.264	0.361	Tidak Valid
X27	.419	0.361	Valid
X28	.253	0.361	Tidak Valid
X29	.311	0.361	Tidak Valid
X30	-.218	0.361	Tidak Valid
X31	.486	0.361	Valid
X32	.478	0.361	Valid
X33	.265	0.361	Tidak Valid
X34	.408	0.361	Valid
X35	.621	0.361	Valid
X36	.466	0.361	Valid
X37	.479	0.361	Valid
X38	.419	0.361	Tidak Valid
X39	.285	0.361	Tidak Valid
X40	.445	0.361	Valid

Pada Tabel 3.2 dilakukan uji validitas pada setiap butir pertanyaan, dan hasilnya dapat dilihat melalui hasil  $r$  hitung yang dibandingkan dengan  $r$  tabel, dimana  $r$ -tabel dapat diperoleh dari  $df$  (degree of freedom) =  $n-2$  (signifikan 5%,  $n$  = jumlah sampel). Dapat disimpulkan item dikatakan valid jika  $r$  hitung  $> 0,361$  dan item dikatakan tidak valid jika  $r$  hitung  $< 0,361$ . Dengan demikian item yang tidak valid tidak dapat digunakan.

**Tabel 3.3 Uji Reliabilitas Variabel *Self Efficacy***

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.830	.834	23

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas. Menurut Ghazali jika koefisien *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  maka pernyataan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan

reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha*  $<0,70$  maka pernyataan dinyatakan tidak andal. Berdasarkan table 3.3 variabel *Self Efficacy* memiliki *Cronbach Alpha* .830 . jadi *Cronbach Alpha* .830  $> 0,70$  dapat disimpulkan instrumen variable *self efficacy* dinyatakan reliabel. Perhitungan reliabilitas formulasi *Cronbach Alpha* ini dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS 25*.

b. Skala Konformitas

Skala Konformitas ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat konformitas yang dimiliki oleh subjek. Skala konformitas ini terdiri dari 40 item pernyataan yang mengukur lima aspek konformitas yang dikemukakan oleh Taylor yaitu: 1) Penyesuaian, 2) Kepercayaan, 3) Peniruan, 4) Ketaatan, 5) Kesepakatan. Skala ini dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{table}$ . dengan jumlah sampel 70 orang. Skala penelitian ini memiliki hasil reliabilitas *Cronbach Alpha* sebesar 0.848 dan validitas data sebesar 0.361 - 0.671.

**Tabel 3.4 Blue Print Skala Konformitas**

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1	Penyesuaian	Menyesuaikan diri dengan norma kelompok	1,4,31	16,17	5
		Tidak Percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki	2,3,5	12,21	5
2	Kepercayaan	Membenarkan perkataan dari Kelompok	8,13,14	19,24	5
		Menganggap Kelompok lebih kompeten daripada dirinya	10,11,26	18,30	5
3	Peniruan	Mengikuti norma kelompok sebagai pedoman perilaku	9,15,25	20,22	5
		Menerima ajakan yang diberikan oleh kelompok	27,34,35	23,39	5

4	Kesepakatan	Menyesuaikan diri dengan kelompok agar tidak dikucilkan	6,7,28	36,37	5
5	Ketaatan	Mengikuti Keinginan Kelompok supaya dapat diterima	29,32,33	38,40	5

Berdasarkan tabel 3.5 dapat diketahui bahwa setelah dilakukan *try out* kepada 30 santri dan dilakukan uji validitas dari 40 item pernyataan instrumen variabel konformitas dinyatakan 25 item valid dan 15 item tidak valid. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan diluar sampel penelitian.

**Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen Variabel Konformitas**

No	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
X01	.445	0.361	Valid
X02	.437	0.361	Valid
X03	.513	0.361	Valid
X04	.444	0.361	Valid
X05	.405	0.361	Valid
X06	.366	0.361	Valid
X07	.392	0.361	Valid
X08	-.014	0.361	Tidak Valid
X09	.671	0.361	Valid
X10	.363	0.361	Valid
X11	.532	0.361	Valid
X12	.407	0.361	Valid
X13	.382	0.361	Valid
X14	-.074	0.361	Tidak Valid
X15	.109	0.361	Tidak Valid
X16	.588	0.361	Valid
X17	.540	0.361	Valid
X18	.381	0.361	Valid
X19	.525	0.361	Valid
X20	.303	0.361	Tidak Valid
X21	.465	0.361	Valid
X22	-.209	0.361	Tidak Valid
X23	.479	0.361	Valid

X24	.393	0.361	Valid
X25	.388	0.361	Valid
X26	.387	0.361	Valid
X27	.121	0.361	Tidak Valid
X28	.165	0.361	Tidak Valid
X29	.223	0.361	Tidak Valid
X30	.265	0.361	Tidak Valid
X31	.103	0.361	Tidak Valid
X32	.287	0.361	Tidak Valid
X33	.532	0.361	Valid
X34	.270	0.361	Tidak Valid
X35	.211	0.361	Tidak Valid
X36	.450	0.361	Valid
X37	.130	0.361	Tidak Valid
X38	.111	0.361	Tidak Valid
X39	.415	0.361	Valid
X40	.365	0.361	Valid

Pada Tabel 3.2 dilakukan uji validitas pada setiap butir pertanyaan dan item dikatakan valid jika  $r$  hitung  $> 0,361$  dan item dikatakan tidak valid jika  $r$  hitung  $< 0,361$ . Dengan demikian terdapat beberapa item konformitas yang tidak valid dan tidak dapat digunakan.

**Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Variabel Konformitas**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.848	.853	25

Berdasarkan tabel 3.6 setelah dilakukan uji reliabilitas dengan bantuan program *IBM SPSS 25* diperoleh *Cronbach Alpha* sebesar .848 dimana dikatakan reliabel jika suatu item memiliki *Cronbach Alpha*  $> 0,70$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variable konformitas dinyatakan reliabel.

c. Skala Prokrastinasi Akademik

Instrumen Skala Prokrastinasi Akademik menggunakan *Procrastination Academic Scale*. Skala Prokrastinasi Akademik ini terdiri dari 40 item yang mengukur empat aspek yang telah dikemukakan oleh Ferrari, dkk dan Stell, yang terdiri dari 4 aspek yaitu : 1) *Perceived Time*, 2) *Intentionaction Gap*, 3) *Emotinal Distress*, 4) *Perceived Ability*. Skala ini dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{table}$ . dengan jumlah sampel 70 orang. Skala penelitian ini memiliki hasil reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,848 dan validitas data sebesar 0,361 - 0,592

**Tabel 3.7 Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik**

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1	<i>Perceived Time</i> (Gagal Menepati Deadline)	Gagal Menyelesaikan Tugas	5,11,12	1,2,17	6
		Gagal Memprediksi Waktu	4,8,14	9,25,32	6
2	<i>Intentionaction Gap</i> (Kesenjangan Antara Rencana Dan Kinerja)	Tidak Konsisten	10,18,20,36	16,22, 27	7
3	<i>Emotional Distress</i> (Rasa Tertekan Saat Menunda Tugas)	Perasaan tidak menyenangkan	6,7,15,39	3,19,21,23	8
4	<i>Perceived Ability</i> (Persepsi Terhadap Kemampuan)	Takut gagal	24,28,29	31,33,34	6
		Ragu – Ragu	13,26,30,38	35,37,40	7

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan *try out* kepada 30 santri dan dilakukan uji validitas dari 40 item pernyataan

instrumen variabel konformitas dinyatakan 23 item valid dan 17 item tidak valid. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan diluar sampel penelitian.

**Tabel 3.8 Uji Validitas Instrumen Variabel Prokrastinasi Akademik**

No	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
Y01	.413	0.361	Valid
Y02	.410	0.361	Valid
Y03	.382	0.361	Valid
Y04	.230	0.361	Tidak Valid
Y05	.437	0.361	Valid
Y06	.240	0.361	Tidak Valid
Y07	.420	0.361	Valid
Y08	.472	0.361	Valid
Y09	-.082	0.361	Tidak Valid
Y10	.346	0.361	Tidak Valid
Y11	.542	0.361	Valid
Y12	.473	0.361	Valid
Y13	.582	0.361	Valid
Y14	.515	0.361	Valid
Y15	.118	0.361	Tidak Valid
Y16	.170	0.361	Tidak Valid
Y17	.380	0.361	Valid
Y18	.522	0.361	Valid
Y19	.477	0.361	Valid
Y20	.445	0.361	Valid
Y21	.527	0.361	Valid
Y22	.451	0.361	Valid
Y23	.244	0.361	Tidak Valid
Y24	.484	0.361	Valid
Y25	.432	0.361	Valid
Y26	.460	0.361	Valid
Y27	.037	0.361	Tidak Valid
Y28	.015	0.361	Tidak Valid
Y29	.164	0.361	Tidak Valid
Y30	.185	0.361	Tidak Valid
Y31	.592	0.361	Valid
Y32	.505	0.361	Valid
Y33	-.126	0.361	Tidak Valid

Y34	-.034	0.361	Tidak Valid
Y35	-.216	0.361	Tidak Valid
Y36	.388	0.361	Valid
Y37	-.021	0.361	Tidak Valid
Y38	.484	0.361	Valid
Y39	-.204	0.361	Tidak Valid
Y40	.033	0.361	Tidak Valid

Pada tabel 3.8 dilakukan uji validitas pada setiap butir pertanyaan dan item dikatakan valid jika  $r$  hitung  $> 0,361$  dan item dikatakan tidak valid jika  $r$  hitung  $< 0,361$ . Dengan demikian terdapat beberapa item prokrastinasi akademik yang tidak valid dan tidak dapat digunakan.

**Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Variabel Prokrastinasi Akademik**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.848	.852	23

Berdasarkan tabel 3.9 setelah dilakukan uji reliabilitas dengan bantuan program *IBM SPSS 25* diperoleh *Cronbach Alpha* sebesar .848 Dimana dikatakan reliabel jika suatu item memiliki *Cronbach Alpha*  $> 0,70$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variable konformitas dinyatakan reliabel.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai standar untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan. Item disusun dalam bentuk pernyataan favourable (positif) dan unfavourable (negatif). Adapun alternatif jawaban

dengan menggunakan skala likert yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pernyataan, Skor untuk pernyataan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.10 Alternatif Jawaban Skala Likert**

No	Alternatif Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>13</sup>

Pada penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 132.

digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, proses uji normalitas dilakukan dengan uji statistik yaitu uji *kolmogorov smirnov*.

Uji *kolmogorov Smirnov* merupakan pengujian normalitas dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Dalam penelitian ini, peneliti dapat melakukan uji normalitas data dengan menggunakan program *IBM SPSS 25 for windows* melalui uji *kolmogorov smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data dikatakan berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel bebas tertentu. Menurut Sugiarto dan Siagian, “Untuk memberikan gambaran hubungan dua variabel, sebelum mengetahui apakah berhubungan linier atau tidak sebaiknya dilakukan *plotting* (tebaran titik) terhadap pasangan nilai-nilai X dan Y. Hasil plot ini disebut dengan diagram pencar (*scatter diagram*)”. Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS V.25 for windows*

## 3. Analisis Korelasi Parsial Pearson Product Moment

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Karena variabel yang diteliti adalah data interval maka teknik statistik yang digunakan adalah Pearson Correlation Product Moment (Sugiyono, 2013:216).

Menurut Sugiyono (2013:248) penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi Pearson Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi pearson

$x_i$  = Variabel independent

$y_i$  = Variabel dependent

$n$  = Banyak sampel

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus di atas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y. Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara matematis dapat ditulis menjadi  $-1 \leq r \leq +1$ . Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

- a. Bila  $r = 0$  atau mendekati 0, maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
- b. Bila  $r = +1$  atau mendekati +1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif.
- c. Bila  $r = -1$  atau mendekati -1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.

#### 4. Analisis Kolerasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel bebas terhadap variabel

terikat secara bersamaan. Menurut Sugiyono koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut: <sup>14</sup>

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$  = Korelasi antara variabel X1 dan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{yx_1}$  = Korelasi product moment antara X1 dengan Y

$r_{yx_2}$  = Korelasi product moment antara X2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$  = Korelasi product moment antara X1 dengan X2



<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 256.